Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN T.A 2025

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYAN JASA INDUSTRI TEKSTIL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 *(Audited)*









Jl. Jend. A. Yani No. 390 Bandung 40272

BAGIAN ANGGARAN 019.07
(019.07.020.248042.KD)



LAPORAN KEUANGAN
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

TAHUN ANGGARAN 2025
Yang Berakhir Per 31 Desember 2025 *(Audited)*

Jalan Jenderal Ahmad Yani Nomor 390
Telepon 022 7206214 7206125 Fax 022 72721288 E-Mail : bbt@kemenperin.go.id
BANDUNG

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil adalah salah satu entitas akuntansi yang berstatus Badan Layanan Umum di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban Badan Layanan Umum atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Periode 31 Desember 2025 *(Audited)* mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bandung, 5 Mei 2026

Kuasa Pengguna Anggaran,

Hagung Eko Pawoko

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
Jalan Jenderal A. Yani No. 390 Bandung 40272
Telepon (022) 7206214, 7206215 Fax 7271288 E-mail : bbt@kemenperin.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan SAL dan Catatan atas Laporan Keuangan Per 31 Desember 2025 *(Audited)* sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bandung, 5 Mei 2026

Kuasa Pengguna Anggaran,

Hagung Eko Pawoko
NIP. 198112132006041004

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
Jalan Jenderal A. Yani No. 390 Bandung 40272
Telepon (022) 7206214, 7206215 Fax 7271288 E-mail : bbt@kemenperin.go.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN AUDITED TAHUN ANGGARAN 2025
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL

Kami telah me-reviu Laporan Keuangan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil per tanggal 31 Desember 2025 *(Audited),* Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dan peraturan lain terkait. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil.

Reviu terutama terdiri dari permintaan keterangan kepada pejabat entitas pelaporan dan prosedur analitik yang diterapkan atas data keuangan. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas disajikan dengan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, dan peraturan lain yang terkait.

Bandung, 5 Mei 2026

Ketua Tim Satuan Pengawas Intern,

Ikbal Mahsani

NIP. 198303172009111002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Per 31 Desember 2025 *(Audited)* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp9.758.232.951,00 atau mencapai 159,97 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp6.100.000.000,00. Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp22.115.344.284,00 atau mencapai 87,39 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp25.307.065.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp339.794.337.318,00 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp5.519.273.428,00 ; Aset Tetap (neto) sebesar Rp334.166.020.452,00 ; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp109.043.438,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing adalah sebesar Rp1.284.709.217,00 dan Rp338.509.628.101,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan operasional, beban operasional, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan

surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional Rp25.270.425.644,00, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp29.826.161.202,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar (Rp4.555.735.558,00). Terdapat Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp928.775,00 dan sebesar Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp4.554.806.783,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp344.991.031.305,00 ditambah Defisit-LO sebesar (Rp4.554.806.783,00), koreksi yang mengurangi ekuitas yang antara lain berasal dari koreksi nilai persediaan sebesar Rp17.828.045,00 dan koreksi nilai aset non revaluasi sebesar (Rp64.821.997,00), penurunan ekuitas sebesar (Rp6.481.403.204,00), dan Transaksi Antar Entitas sebesar (Rp1.879.602.469,00) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp338.509.628.101,00.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan berbagai unsur arus kas masuk dan keluar dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan aktivitas transitoris. Saldo Awal Kas per 1 Januari 2025 adalah Rp2.051.302.740,00 ditambah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar Rp3.765.770.886,00, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar (Rp375.315.026,00), Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp0,00 dan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp0,00 sehingga terjadi Kenaikan Kas Sebesar Rp3.390.455.860,00. Saldo Akhir Kas pada BLU per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.441.758.600,00. Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca: Saldo akhir kas pada BLU (Yang belum disahkan) Rp0,00 dan saldo akhir kas di Bendahara Pengeluaran Rp0,00.

6. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL) pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp2.051.302.740,00, sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) (Rp12.357.111.333,00). Penyesuaian (SiLPA/SiKPA) terdiri dari penyesuaian transaksi BLU dengan BUN Rp15.747.567.193,00, sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah penyesuaian Rp3.390.455.860,00, Saldo anggaran lebih akhir sebesar Rp5.441.758.600,00.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Laporan Arus Kas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas, sedangkan Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025		%	2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	6,100,000,000.00	9,758,232,951.00	159.97	7,805,090,411.00
JUMLAH PENDAPATAN		**6,100,000,000.00**	**9,758,232,951.00**	**159.97**	**7,805,090,411.00**
BELANJA	**B.2.**				
Belanja Pegawai	B.2.1	14,586,917,000.00	14,513,634,031.00	99.50	13,370,097,807.00
Belanja Barang	B.2.2	9,572,458,000.00	7,098,641,227.00	74.16	10,055,254,457.00
Belanja Modal	B.2.3	1,147,690,000.00	503,069,026.00	43.83	4,817,498,900.00
JUMLAH BELANJA		**25,307,065,000.00**	**22,115,344,284.00**	**87.39**	**28,242,851,164.00**

Bandung, 5 Mei 2026

Kuasa Pengguna Anggaran,

Hagung Eko Pawoko

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BALAI BESAR STANDARDISASASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	
				Selisih	%
ASET					
Aset Lancar	**C.1**				
Kas dan Bank					
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	-	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	-	-	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	-	-	-	-
Kas pada Badan Layanan Umum	C.1.4	5.441.758.600,00	2.051.302.740,00	3.390.455.860,00	165,28
Jumlah Kas dan Bank		**5.441.758.600,00**	**2.051.302.740,00**	**3.390.455.860,00**	**1,65**
Piutang					
Piutang Pendapatan Negara Bukan Pajak	C.1.5	-	-	-	-
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.1.6	-	-	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pendapatan Negara Bukan Pajak	C.1.7	-	-	-	-
Jumlah Piutang (Bersih)		-	-	-	-
Belanja di bayar di muka	C.1.8	15.022.125,00	-	15.022.125,00	-
Pendapatan yang masih harus diterima	C.1.9	-	25.984.000,00	(25.984.000,00)	(100,00)
Persediaan	C.1.10	62.492.703,00	121.360.179,00	(58.867.476,00)	(48,51)
Jumlah Aset Lancar		**5.519.273.428,00**	**2.198.646.919,00**	**3.320.626.509,00**	**151,03**
Aset Tetap	**C.2**				
Tanah	C.2.1	294.946.414.000,00	296.730.102.000,00	(1.783.688.000,00)	(0,60)
Peralatan dan Mesin	C.2.2	90.235.767.086,00	91.108.739.736,00	(872.972.650,00)	(0,96)
Gedung dan Bangunan	C.2.3	47.815.395.536,00	48.020.926.536,00	(205.531.000,00)	(0,43)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	558.082.000,00	558.082.000,00	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	629.574.934,00	592.420.693,00	37.154.241,00	6,27
KDP	C.2.6	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(100.019.213.104,00)	(93.272.596.601,00)	(6.746.616.503,00)	7,23
Jumlah Aset Tetap		**334.166.020.452,00**	**343.737.674.364,00**	**(9.571.653.912,00)**	**(2,78)**
Aset Lainnya	**C.3**				
Aset Tak Berwujud	C.3.1	2.263.442.500,00	2.213.697.500,00	49.745.000,00	2,25
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.3.2	-	126.720.500,00	(126.720.500,00)	(100,00)
Aset lain-lain	C.3.3	2.070.092.993,00	866.324.767,00	1.203.768.226,00	138,95
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.4	(4.224.492.055,00)	(2.966.703.438,00)	(1.257.788.617,00)	42,40
Jumlah Aset Lainnya		**109.043.438,00**	**240.039.329,00**	**(130.995.891,00)**	**(54,57)**
JUMLAH ASET		**339.794.337.318,00**	**346.176.360.612,00**	**(6.382.023.294,00)**	**(1,84)**

URAIAN	CATATAN	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	
				Selisih	%
JUMLAH ASET		**339.794.337.318,00**	**346.176.360.612,00**	**(6.382.023.294,00)**	**(1,84)**
KEWAJIBAN					
Kewajiban Jangka Pendek	C.4				
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1	625.525.717,00	735.536.307,00	(110.010.590,00)	(14,96)
Uang Muka dari KPPN	C.4.2	-	-	-	-
Pendapatan yang Ditangguhkan	C.4.3	-	-	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.4	659.183.500,00	449.793.000,00	209.390.500,00	46,55
Utang yang Belum Ditagihkan	C.4.5	-	-	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.4.6	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**1.284.709.217,00**	**1.185.329.307,00**	**99.379.910,00**	**8,38**
JUMLAH KEWAJIBAN		**1.284.709.217,00**	**1.185.329.307,00**	**99.379.910,00**	**8,38**
EKUITAS					
Ekuitas					
Ekuitas	C.5	338.509.628.101,00	344.991.031.305,00	(6.481.403.204,00)	(1,88)
JUMLAH EKUITAS		**338.509.628.101,00**	**344.991.031.305,00**	**(6.481.403.204,00)**	**(1,88)**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**339.794.337.318,00**	**346.176.360.612,00**	**(6.382.023.294,00)**	**(1,84)**

Bandung, 5 Mei 2026

Kuasa Pengguna Anggaran,

Hagung Eko Pawoko

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024	Kenaikan/ Penurunan	
				Selisih	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN OPERASIONAL	D.1				
Pendapatan Alokasi APBN		15.875.321.193,00	23.357.241.069,00	(7.481.919.876,00)	(32,03)
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		9.096.069.599,00	6.468.701.400,00	2.627.368.199,00	40,62
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		-	-	-	-
Pendapatan BLU Lainnya		299.034.852,00	44.402.435,00	254.632.417,00	573,46
Jumlah Pendapatan Operasional		**25.270.425.644,00**	**29.870.344.904,00**	**(4.599.919.260,00)**	**(15,40)**
BEBAN OPERASIONAL					
Beban Pegawai	D.2	14.532.063.598,00	13.930.008.186,00	602.055.412,00	4,32
Beban Persediaan	D.3	617.848.741,00	615.447.104,00	2.401.637,00	0,39
Beban Barang dan Jasa	D.4	4.439.899.689,00	5.115.416.607,00	(675.516.918,00)	(13,21)
Beban Pemeliharaan	D.5	676.347.575,00	1.645.453.636,00	(969.106.061,00)	(58,90)
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.336.370.735,00	2.318.063.485,00	(981.692.750,00)	(42,35)
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	8.223.630.864,00	7.969.615.160,00	254.015.704,00	3,19
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-	-	-
Beban Lain-lain	D.11	-	-	-	-
Jumlah Beban Operasional		**29.826.161.202,00**	**31.594.004.178,00**	**(1.767.842.976,00)**	**(5,60)**
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**(4.555.735.558,00)**	**(1.723.659.274,00)**	**(2.832.076.284,00)**	**164,31**
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Surplus/Defisit Pelepasan Aset					
Pendapatan Pelepasan Aset		127.754.000,00	-	127.754.000,00	-
Beban Pelepasan Aset		-	-	-	-
Jumlah Surplus/Defisit Pelepasan Aset		**127.754.000,00**	**-**	**127.754.000,00**	**-**
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya					
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.001.775,00	1.175.040.926,00	(1.174.039.151,00)	(99,91)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		127.827.000,00	868.177.576,00	(740.350.576,00)	(85,28)
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		**(126.825.225,00)**	**306.863.350,00**	**(433.688.575,00)**	**(141,33)**

URAIAN	CATATAN	2025	2024	Kenaikan/ Penurunan	
				Selisih	%
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(126.825.225,00)	306.863.350,00	(433.688.575,00)	(141,33)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.12	928.775,00	306.863.350,00	(305.934.575,00)	(99,70)
POS LUAR BIASA	D.13				
Pendapatan Luar Biasa		-	-	-	-
Beban Luar Biasa		-	-	-	-
Jumlah Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa		-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT – LO		(4.554.806.783,00)	(1.416.795.924,00)	(3.138.010.859,00)	221,49

Bandung, 5 Mei 2026

Kuasa Pengguna Anggaran,

Hagung Eko Pawoko

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan